BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan tiap upaya yang diselenggarakan sendiri ataupun secara bersama sama dalam sesuatu organisasi untuk memelihara serta tingkatkan kesehatan, menghindari dan mengobati penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan maupun warga. Pelayanan ialah aktivitas dinamis berbentuk menunjang, mempersiapkan, sediakan serta memproses dan juga membantu keperluan orang lain (Yovita, Hasanah, dan Chairunnisah, 2019).

Rekam Medis sebagai salah satu unit yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisa semua berkas rekam medis (Mardiawati dan Akika, 2020). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien. Pemeriksaanm pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Salah satu aktivitas dalam penyelenggaraan rekam medis merupakan aktivitas pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusian merupakan proses pengiriman berkas rekam rekam ke klinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan (Mauren, 2011). Bila waktu dalam pendistribusian rekam medis terlalu lama, hingga akan membatasi pelayanan kesehatan yang bakal diberikan dokter kepada pasien, sebab dokter tidak bisa membagikan pelayanan kesehatan kepada penderita tanpa terdapatnya berkas rekam medis tersebut (Valentina, 2017).

Kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis ke poli jadi salah satu penanda kualitas pelayanan di rekam medis. Terus menjadi kilat rekam medis hingga di poliklinik sehingga semakin segera pelayanan yang diberikan kepada penderita (Abdullah, 2013). Dalam sistem pendistribusian berkas rekam medis diharapkan supaya diadakan aktivitas pengecekan kembali antara berkas rekam medis yang dikemas kembali sesuai maupun tidak dengan jumlah berkas rekam medis sudah di distribusikan sebelumnya dari kegiatan pengecekan ini (Wiguna dan Sidauruk, 2017).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Manfaat sistem pendistribusian rekam medis ialah untuk mempermudah pasien dalam melaksanakan penyembuhan supaya pasien tidak lama menunggu memperoleh pelayanan. Waktu penyediaan berkas rekam rawat jalan merupakan ≤ 10 menit mulai dari pasien berakhir pendaftaran hingga dokumen rekam medis tersebut hingga kepoliklinik yang dituju (Rahmadhani dan Anggina, 2020). Riset keputusan atau *literature review* merupakan metode pencarian, pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari data pustaka agar dapat diolah dan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Bawani, 2016).

Keterlambatan penyediaan berkas rekam medik di poliklinik rawat jalan hendak memperpanjang waktu tunggu pelayanan rawat jalan. Perawat akan terhambat untuk mengisi data informasi yang diperlukan oleh dokter yang hendak memeriksa (Supriadi dan Damayanti, 2019). Di Indonesia khususnya daerah Tangerang di rumah sakit X sistem penyelenggaraan rekam medis belum berjalan optimal sehingga menghasilkan ketepatan waktu penyediaan berkas rekam medis hanya 31% (Nuraini, 2015). Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyusun penelitian ini dengan judul "*Literature Review* : Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis Pada Pasien Rawat".

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mendeskripsikan *review* tentang waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui metode perhitungan waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

   b. Mengetahui lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

   c. Mengetahui faktor penyebab lama waktu pendistribusian rekam medis pada pasien rawat jalan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA